



TEORI PERENCANAAN TAPAK

Program Studi/Jurusan
Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Tanjungpura
Pertemuan ke-10 | 3 November 2020
Dosen: Yudi Purnomo, MT

KOMPONEN DESAIN

diagram perancangan

Penetapan tujuan, sasaran, dan gagasan awal dari rancangan lansekap yang hendak dicapai. Gagasan dari segi fungsi, bentuk, estetika, dan teknologi

Survei dan pengamatan karakteristik tapak, penilaian keinginan faktor internal dan eksternal, studi banding, pengamatan lingkungan, program kegiatan tapak

Penelaah konsep ruang luar, baik secara makro maupun mikro (spatial) dan konsep utilitas pendukung lain

Melakukan analisis tapak (mengkonsolidasikan antara program kebutuhan dan hasil pengamatan karakteristik tapak) menuju program rencana skematik

Penjabaran dari konsep melalui aplikasi dalam bentuk 3 (tiga) dimensi dengan berbagai pertimbangan, yakni
KOMPONEN DESAIN

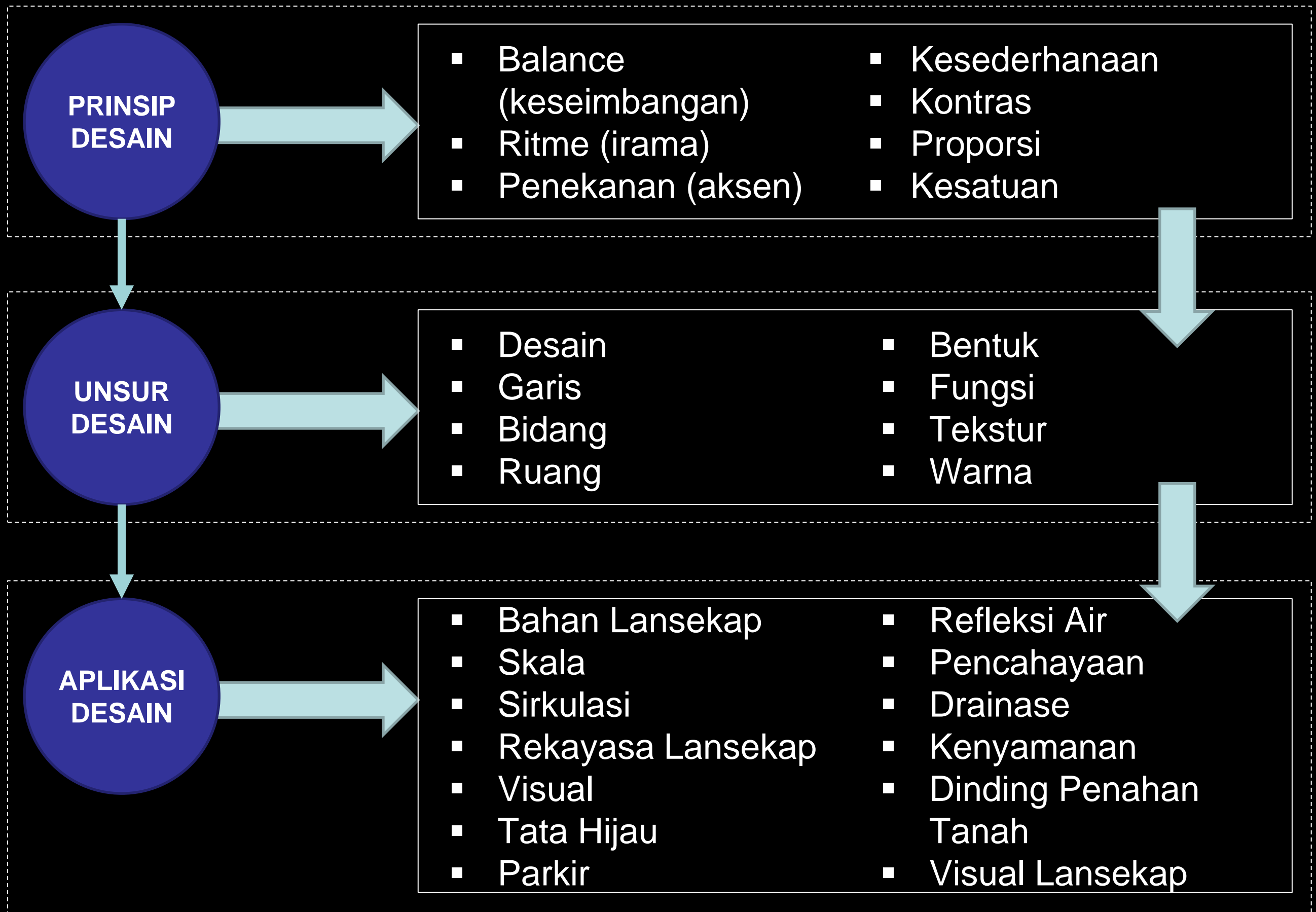
Pembuatan gambar pelaksanaan kerja, sketsa, maket presentasi, dokumen pelelangan serta dokumen pelaksanaan



TAHAPAN
PROGRAMING

TAHAPAN
DESAIN

komponen dalam desain



kesederhanaan

- **Ekonomi visual atau desain minimalis**
- Menghilangkan semua unsur yang tidak penting yang tidak memberikan kontribusi terhadap esensi dari komposisi rancangan keseluruhan

kesederhanaan

Prinsip ekonomi dalam merancang adalah bagaimana kita dapat menghasilkan suatu karya rancang lansekap dengan biaya pembangunannya semurah mungkin, namun menghasilkan karya rancang yang **efisien, efektif, bermanfaat, dan memiliki karya rancang yang berekspresi tinggi**



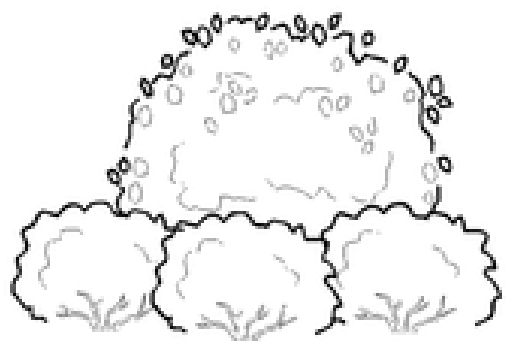


kontras

- Kontras dalam seni dan rancang ketika dua elemen berbeda saling terkait
- Semakin besar perbedaan semakin besar terjadi kontras
- Terlalu banyak kesamaan penggunaan komponen/elemen lansekap dalam rancangan, menyebabkan terjadinya kesan monoton

kontras

- Kunci untuk penerapan kontras adalah memastikan adanya perbedaan yang jelas
- Cara yang paling umum menciptakan kontras adalah dengan menciptakan perbedaan dalam:
 - Ukuran
 - Tekstur
 - Warna
 - Bentuk
 - Pola
 - Jenis



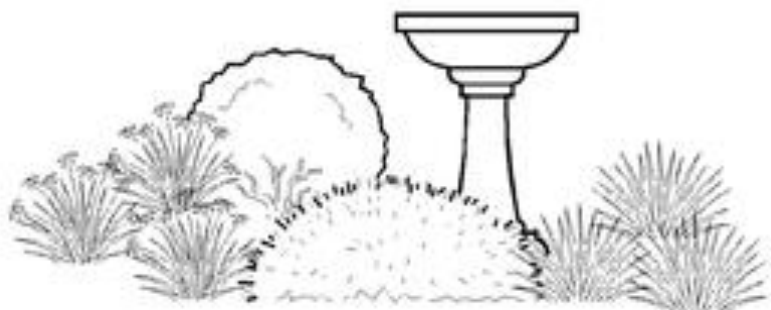
Size



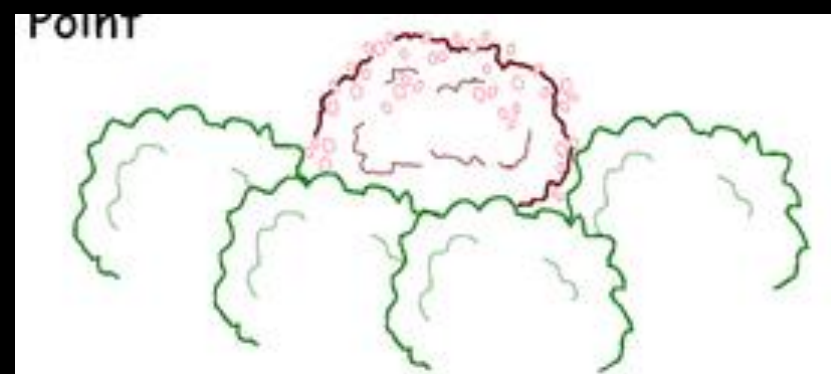
Texture



Shape/Form



Focal Point



Colour



proporsi

Proposi desain adalah hubungan rasio perbandingan yang harmonis antara dua atau lebih elemen dalam komposisi yang berkaitan dengan ukuran, warna, kuantitas, layout, sehingga menghasilkan keindahan yang menarik

proporsi

Contoh hubungan ukuran perbandingan dibuat antara:

- Tinggi, lebar, dan ketebalan satu unsur dengan yang lain
- Ukuran luasan satu daerah dengan daerah lainnya
- Ukuran satu elemen lansekap dengan elemen yang lain
- Jumlah ruang antara dua atau lebih elemen lansekap

Good Proportion



Bad Proportion



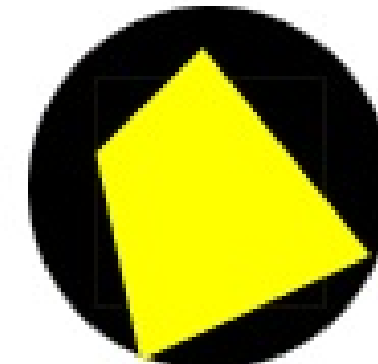
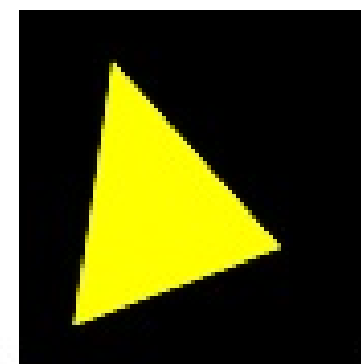
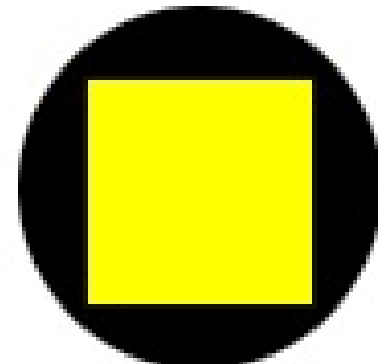
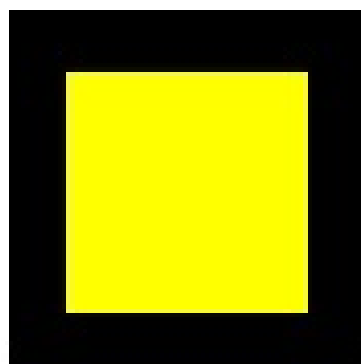
Equal division creates monotony.



Division too unequal creates a lack of harmony.

Harmony

The shape of one part should "fit" the shape of its adjoining elements.



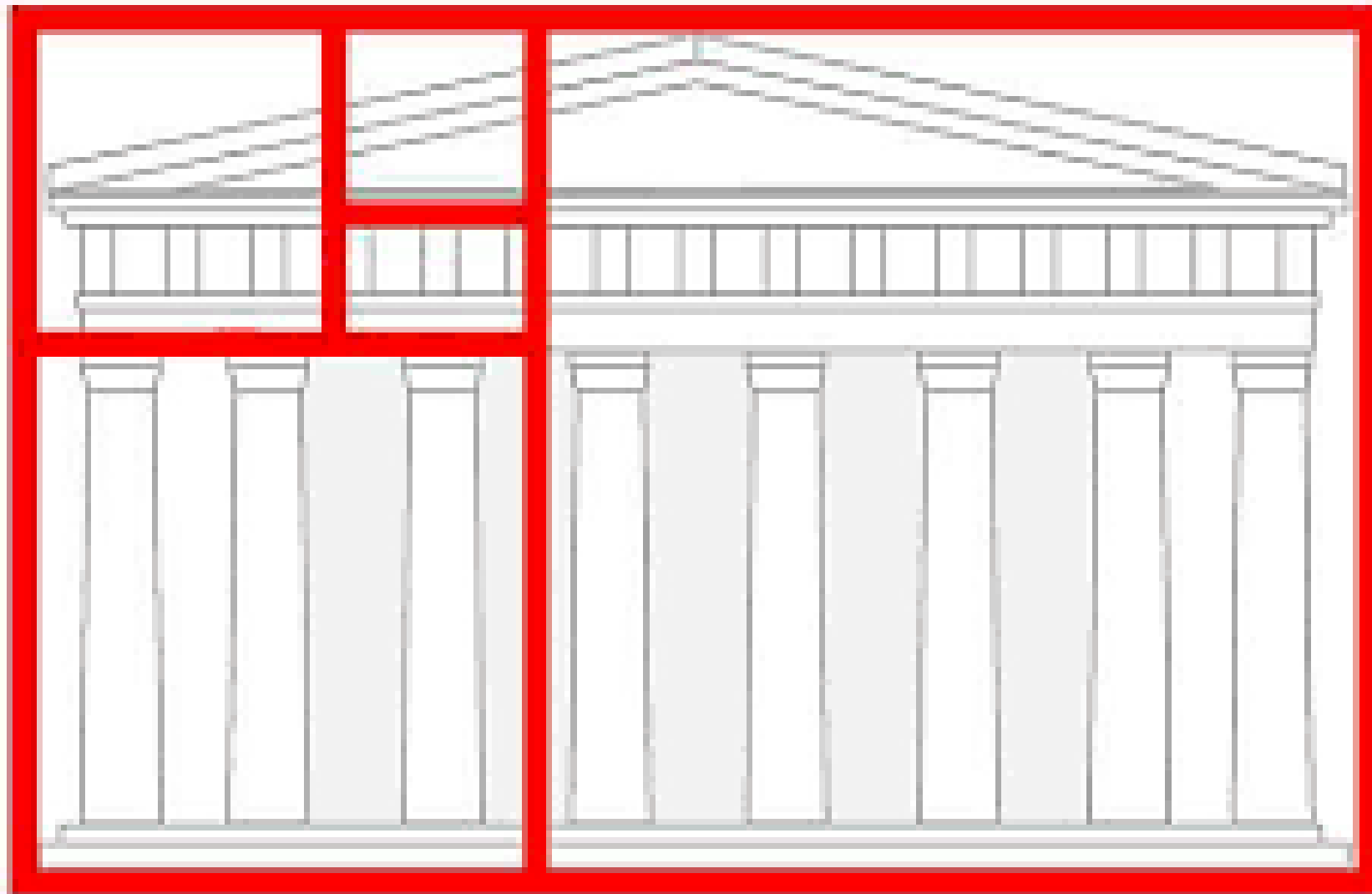
Good Harmony

Lack of Harmony

proporsi

- Proporsi agung (*the golden mean*) adalah proporsi yang paling populer dan dipakai hingga saat ini untuk menghasilkan keindahan.
- Proporsi ini menggunakan deret bilangan Fibonacci yang mempunyai perbandingan 1:1.618, sering juga dipakai 8:13
- Konon proporsi ini adalah perbandingan yang ditemukan di benda-benda alam termasuk struktur ukuran tubuh manusia

1

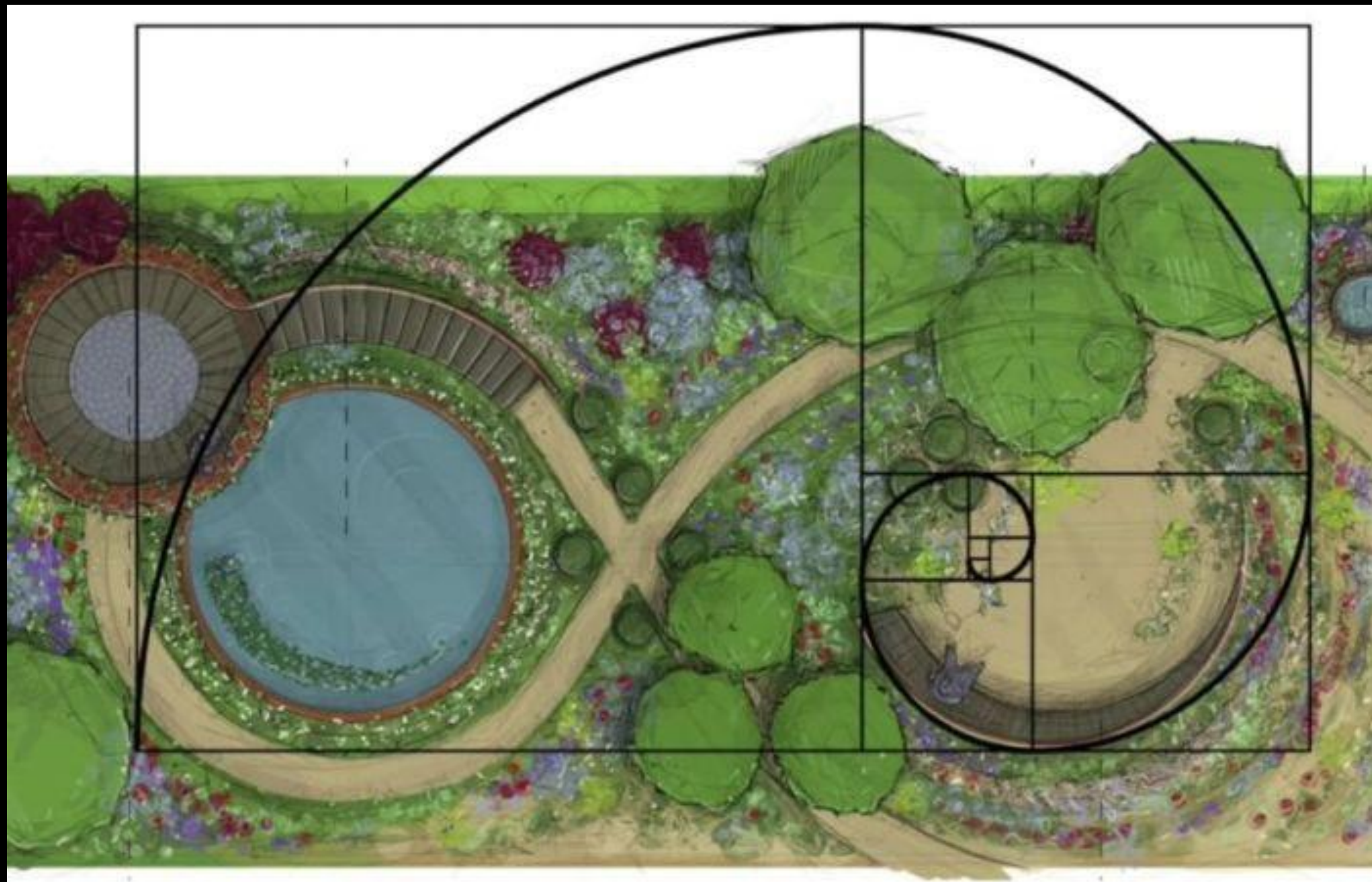


1.618

proporsi

The Golden Section atau Golden Ratio

- Berisi: perbandingan yang menyenangkan atau indah untuk dilihat mata adalah dengan proporsi 3:5
- Teori “Golden section” yang dikembangkan oleh Vitruvius, Alberti, Palladio, Leonardo Da Vinci, dan Michael Angelo
- Teori ini bertujuan mencari dasar-dasar ukuran (garis, bidang, bentuk, dan ruang) dalam kaitan persepsi manusia terhadap keindahan yang diterapkan dalam merancang fisik lingkungan



proporsi

The Golden Section atau Golden Ratio

Asas yang menjadikan suatu bentuk menjadi estetis, yaitu sebagai berikut:

- Asas kesatuan utuh (*the principle of organic unity*) atau keanekaragaman (*unity in variety*)
- Asas thema (*the principle of theme*) penilaian terhadap suatu karya desain sebagai tolak ukur keindahan
- Asas variasi menurut thema (*the principle of thematic variation*)
- Asas keseimbangan (*the principle of balance*).
Keseimbangan yang dicapai melalui kebersamaan
- Asas perkembangan (*the principle of evolution*) adanya kesinambungan dari keseluruhan proses dari awal hingga langkah selanjutnya
- Asas keteraturan (*the principle of hierarchy*)

proporsi

Teori Einfuhlung atau Empathy

- Pertama kali dikemukakan oleh Friedrich T. Vascher dalam perkebangannya mengalami beberapa variasi penjelasan
- Benda-benda estetis yang memenuhi asas-asas keseimbangan dan simetri umumnya disukai orang karena dianggap indah
- Sebaliknya, bentuk-bentuk yang tidak seimbang akan menimbulkan perasaan tegang atau kebingungan karena dianggap tidak menyenangkan

proporsi

Teori Einfuhlung atau Empathy

- Teori ini mengatakan bahwa seorang peangamat karya seni cenderung untuk memroyeksikan perasaannya ke dalam benda yang diamati
- Merenungkan secara khayal bentuk benda itu hingga memberikan kenikmatan rasa keindahan visualnya
- Ekspresi tergantung dari karakter tertentu, gaya tertentu, warna tertentu serta komposisi dari bahan yang dipergunakan

kesatuan

- Kesatuan merupakan salah satu prinsip dasar rancangan yang sangat penting
- Ciri khas rancangan yang baik adalah mempunyai prinsip kesatuan, yang harus menghubungkan beberapa unsur prinsip rancangan secara menyeluruh
- Kesatuan dalam komposisi dicapai ketika **semua prinsip-prinsip rancangan** (keseimbangan, gerakan, penekanan, kesederhanaan, kontras, proporsi dan ruang) telah diterapkan dengan benar

kesatuan



kesatuan

Beberapa cara mudah untuk mencapai kesatuan dalam komposisi meliputi:

- **Kesamaan**: periksa warna, bentuk, nilai, tekstur, atau garis untuk menciptakan hubungan visual antara elemen. Pemeriksaan dilakukan untuk menyatukan semua bagian rancangan karena akan menciptakan rasa konsistensi dan kelengkapan
- **Kontinuitas**: perlakukan unsur-unsur yang berbeda dalam cara yang sama. Kesenambungan membantu menciptakan kemiripan kelompok antara bentuk-bentuk yang berbeda hal ini membantu untuk mengikat kesatuan.
- **Menyelaraskan**: menyelaraskan bisa tapi dari satu bentuk yang mengarah ke bentuk lain membantu menciptakan kesatuan dalam rancangan. Ketika suatu elemen ditempatkan dalam suatu komposisi akan dapat menciptakan sebuah sumbu horizontal dan vertikal di atas, tengah, bawah, dan Sisi. Menyelaraskan unsur-unsur lain sumbu ini menciptakan hubungan visual yang menyatukan.



KESIMPULAN

- Terapkan prinsip-prinsip desain dalam setiap rancangan lansekap, baik secara sadar atau tidak sadar
- Cobalah untuk memikirkan untuk memasukkan prinsip desain ke dalam rancangan masing-masing
- Jangan menerapkan keseluruhan prinsip-prinsip desain pada setiap rancangan dalam penekanan yang sama. Satu rancangan mungkin menekankan dalam prinsip keseimbangan, sedangkan yang lain menekankan prinsip proporsi atau irama dan sebagainya

KESIMPULAN

- Menunjukkan kepribadian kita ke dalam rancangan. Tanpa kepribadian, rancangan lansekap yang kita hasilkan kurang memiliki karakteristik rancangannya
- Percara diri, tidak terbelenggu oleh bentuk rancangan yang biasa agar dapat mengembangkan kreativitas